

## Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

### Deskripsi Di SDN Bojongkoneng 03

Neneng Alfiyani<sup>1</sup>, Pupu Fauziah<sup>2</sup>, Iyon Muhdiyati<sup>3</sup>

[nenengalfiyani34@gmail.com](mailto:nenengalfiyani34@gmail.com)

---

#### ABSTRAK.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan korelasi fungsional untuk menginvestigasi pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Populasi penelitian terdiri dari 32 siswa kelas IV di SDN Bojongkoneng 03 Kabupaten Bogor, dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas V yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Validitas instrumen untuk mengukur minat baca dan keterampilan menulis dievaluasi menggunakan Koefisien Korelasi Product Moment Pearson, sementara reliabilitas dihitung dengan Alpha Cronbach. Setelah memastikan data normal dan homogen, dilakukan uji hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Melalui analisis regresi korelasi sederhana, ditemukan model hubungan yang dijelaskan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = -10.891 + 0.203X$ . Hasil statistik menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.905 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.819 atau 81.9%. Koefisien regresi untuk variabel "X" adalah 0.203, dengan nilai t sebesar 11.659 dan signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa variabel "X" berpengaruh signifikan terhadap variabel "Y". Nilai intercept sebesar 10.891 mengindikasikan prediksi nilai "Y" ketika "X" sama dengan nol.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.

#### PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela dunia yang memungkinkan seseorang mengetahui berbagai informasi dari seluruh penjuru dunia. Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam masyarakat terpelajar. Orang dengan minat baca yang kuat akan mencari bahan bacaan dan membacanya secara sadar, kemudian menuangkannya dalam tulisan. Namun, banyak siswa belum menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Minat baca yang rendah dapat mempengaruhi keterampilan

menulis. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya, yang akan membantunya menguasai banyak hal. Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati untuk membaca, yang tumbuh dari pribadi masing-masing. Oleh karena itu, meningkatkan minat baca memerlukan kesadaran individu.

Pernyataan mengenai minat baca tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Riyan (2015:81-83), Kasiyun (2015:81), Damaiwati (2018:46) dan Sudarsana (2013:4.27) bahwasanya Minat baca adalah perhatian yang mendalam dan disertai dengan rasa senang terhadap bahan bacaan tertentu. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu bacaan akan terus-menerus tertarik pada kegiatan membaca.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Minat adalah faktor yang paling penting dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasi sangat kuat, tanpa minat, seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasi kepada mereka. Tingkat kualitas hidup suatu masyarakat bisa diukur dari kebiasaan membaca mereka, karena membaca merupakan metode utama untuk memperoleh informasi.. Semakin banyak seseorang membaca, semakin banyak informasi yang didapatkan. Namun, banyak siswa belum menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Perbedaan minat baca disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk minat yang dimiliki siswa dan rendahnya minat terhadap kegiatan membaca. Minat baca yang rendah ini berhubungan langsung dengan keterampilan menulis.

Proses pembelajaran menulis di Sekolah Dasar bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dan logis, serta mampu mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis tidak muncul secara otomatis, melainkan

mebutuhkan latihan yang teratur dan pendidikan yang terstruktur. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih menulis kalimat dengan benar serta menggunakan tanda baca secara tepat.

Hal ini sesuai dengan hasil Studi Ismi Nur Azizah (2015) terdapat beberapa faktor dampak terhadap belum tercapainya tujuan pembelajaran menulis, penggunaan media yang belum variatif dan model dalam proses pembelajaran belum menunjang, terkadang informasi yang disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang dapat diterima sehingga pengelolaan informasi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Minat baca memiliki dampak positif terhadap keterampilan menulis, yang berarti semakin besar minat seseorang terhadap membaca, semakin baik pula kemampuan menulisnya, dan sebaliknya, semakin rendah minat membaca, semakin rendah pula kemampuan menulisnya. Di SDN Bojongkoneng 03 Kabupaten Bogor, pembelajaran keterampilan menulis dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keluarga merupakan lembaga pendidikan awal yang paling penting bagi anak, sehingga penting bagi orang tua untuk mengenalkan budaya membaca sejak dini. Salah satu cara untuk merangsang minat baca anak adalah dengan mengajak mereka mengunjungi toko buku saat liburan.

Menurut wawancara dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Bojongkoneng 03 Kabupaten Bogor, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas IV dalam hal membaca dan menulis karangan deskripsi. Guru kelas tersebut mengamati bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca secara lancar, dan beberapa siswa juga memiliki kemampuan menulis karangan deskripsi yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Para siswa belum sepenuhnya mampu mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis, sering kali mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar. Selain itu, guru juga mengidentifikasi bahwa belum semua metode dan model pembelajaran yang diterapkan sesuai untuk mengatasi tantangan dalam keterampilan menulis ini. Tantangan ini tercermin dari tingkat kemampuan menulis yang masih

rendah di antara siswa, yang memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas-tugas menulis mereka. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan yang masih dominan adalah metode konvensional, sementara model pembelajaran yang lebih beragam belum sepenuhnya diterapkan. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013, dari 32 siswa yang diteliti, 27 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 5 siswa lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan dalam mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut: terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Bojongkoneng 03, Kecamatan Bababakan Madang, Kabupaten Bogor.

Keterampilan menulis adalah proses kreatif dalam menyampaikan gagasan atau informasi melalui tulisan. Menulis memiliki banyak keuntungan, antara lain membantu siswa menggali kemampuan dan potensi diri mereka serta mengembangkan berbagai ide. Keterampilan menulis memungkinkan individu untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka secara efektif dalam bentuk tulisan, dengan memperhatikan bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi tertulis dengan orang lain.

Pernyataan mengenai keterampilan menulis tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Yunus (2019:1.3), Dalman (2016:4), Resmini (2014:227) dan Supriyadi (2018:8) Menulis adalah proses mengungkapkan pemikiran, imajinasi, dan perasaan dalam bentuk simbol atau tulisan yang memiliki makna. Dalam konteks ini, menulis adalah cara menyampaikan informasi secara tertulis melalui hasil kreativitas penulis dengan menggunakan pemikiran kreatif dan variasi, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang menarik dalam berbagai bentuk.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, menulis adalah keterampilan berbahasa yang bertujuan menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca, yang pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Keterampilan menulis tidak muncul secara otomatis, melainkan memerlukan latihan yang teratur, sesuai dengan

pendapat Tarigan (2011:3). Salah satu langkah mudah dalam menulis adalah karangan deskripsi, di mana siswa dilatih untuk menggambarkan objek yang mereka lihat dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan daya ingat siswa, sehingga keterampilan menulis mereka dapat berkembang dengan baik.

Pernyataan mengenai keterampilan menulis tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Fathonah (2019:16), Arifin (2010:131), Kosasih (2012:14) dan Dalman (2016:94) bahwasannya menulis paragraf atau karangan deskripsi adalah menulis paragraf yang menggambarkan suatu hal, seperti benda, peristiwa, keadaan, atau manusia. Melalui paragraf deskripsi, pembaca dapat merasakan, melihat, dan mendengar hal-hal yang digambarkan oleh penulis, seolah-olah mereka mengalami sendiri apa yang diceritakan dalam paragraf tersebut.

Berdasarkan tinjauan teori yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan dorongan untuk memahami huruf-huruf dan mengambil makna dari teks yang dibaca, yang memungkinkan pembaca untuk memahami isi dari bacaan tersebut dan mengakses berbagai informasi yang terkandung di dalamnya. Aktivitas membaca sangat terkait dengan kemampuan menulis. Minat baca yang tinggi berkorelasi positif dengan keterampilan menulis yang baik; semakin tinggi minat baca seseorang, semakin baik pula kemampuan menulisnya. Sebaliknya, jika minat baca rendah, maka keterampilan menulisnya juga cenderung rendah. Keterampilan menulis karangan deskripsi mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengemukakan ide atau gagasan menggunakan bahasa dan tulisan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, didasarkan pada pengalaman dan observasi atas suatu keadaan yang sebenarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya metode korelasi fungsional, untuk menginvestigasi pengaruh variabel minat baca (X)

terhadap variabel keterampilan menulis karangan deskripsi (Y). Populasi sampel terdiri dari seluruh peserta didik kelas V di SDN Bojongkoneng 03, yang berjumlah 30 siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV di sekolah yang sama, dengan total 32 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket dengan skala Likert untuk mengukur variabel minat baca. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan memilih jawaban dari opsi yang disediakan. Angket dalam penelitian ini dirancang khusus untuk mengukur pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi, dengan butir-butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Proses penyusunan butir pertanyaan dalam angket ini didasarkan pada pertimbangan usia dan perkembangan bahasa siswa sebagai subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan Minat Baca sebagai variabel independent (X) dan Karangan Deskripsi sebagai variabel dependen. Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas IV di SDN Bojongkoneng 03. Terdapat 15 butir pertanyaan valid dari 20 butir pertanyaan yang telah disiapkan.

**Tabel 1.** Data Statistik Deskripsi X dan Y

Deskripsi	Variabel X	Variabel Y
Nilai Maximal	73	95
Nilai Minimal	59	55
Rentang Skor	14	40
Rata-Rata	66,125	74,0625
Median	66	70
Modus	122	70
Standar Deviasi	3,765291404	10,58281474
Varians	14,17741935	111,9959677
Total Skor	2116	2370

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai Minat Baca berkisar antara 59 hingga 73, sementara nilai Keterampilan menulis berkisar antara 55 hingga 95.

Rata-rata nilai minat baca adalah 66,125 dengan standar deviasi 3,765, sementara rata-rata nilai Keterampilan Menulis adalah 74,0625 dengan standar deviasi 10,582. Ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis memiliki variasi yang lebih besar dibandingkan dengan minat baca.

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai minat baca antara 64 hingga 67, dengan persentase kumulatif sebesar 62,5% hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baca yang cukup tinggi. Variasi skor ini memberikan gambaran bahwa ada kecenderungan minat baca yang relatif seragam di antara siswa. Sementara itu, distribusi frekuensi keterampilan menulis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori "Cukup" (43,8%) dan "Baik" (34,4%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baca yang cukup tinggi dan keterampilan menulis yang berkisar dari cukup hingga baik.

Hasil uji normalitas KS (*Kolmogorov-Smirnov*) menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0.200, lebih besar dari 0.05. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel minat baca dan keterampilan menulis, dengan nilai signifikansi linearitas sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05 dan nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0.938, lebih besar dari 0.05 yang berarti data memenuhi prasyarat untuk analisis regresi.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Minat Baca memiliki pengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = -10.891 + 0.203X$ . Uji signifikansi regresi menunjukkan nilai F sebesar 135.944 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Nilai *R Square* sebesar 0.819 menunjukkan bahwa 81.9% variabilitas dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, menunjukkan model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Sisa 18.1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Uji signifikansi regresi menunjukkan nilai F sebesar 135.944 dengan nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti model regresi yang digunakan signifikan, dan pengaruh "X" terhadap "Y" sangat signifikan. Dengan kata lain, hipotesis bahwa "X" berpengaruh terhadap "Y" diterima.

**Tabel 2.** Hasil Tabel Anova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.023	1	18.023	135.944	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.977	30	.133		
	Total	22.000	31			

a. Dependent Variable : Y

b. Predictors : (Constant ), X

Tabel ANOVA pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah kuadrat (*Sum of Squares*) untuk regresi adalah 18.023 dengan derajat kebebasan (df) 1 dan *Mean Square* sebesar 18.023. Nilai ini dibandingkan dengan jumlah kuadrat residu sebesar 3.977 dengan df 30 dan *Mean Square* sebesar 0.133. Nilai F yang dihasilkan sebesar 135.944, dan signifikansi 0.000 menunjukkan model regresi yang digunakan cukup baik.

Hasil korelasi pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Minat Baca dan Keterampilan Menulis, dengan koefisien korelasi sebesar 0.905 dan nilai signifikansi 0.000. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas IV SDN Bojongkoneng 03 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis tersebut diterima karena hasil uji regresi dan korelasi menunjukkan pengaruh yang signifikan dan kuat antara kedua variabel. Dengan demikian, tujuan penelitian ini terjawab, yaitu terbukti bahwa Minat Baca memiliki pengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. Upaya untuk meningkatkan Minat Baca di antara siswa dapat berdampak positif pada peningkatan



keterampilan menulis mereka, menunjukkan pentingnya fokus pada pengembangan minat baca dalam kurikulum pendidikan dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, analisis data yang dilakukan, dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis karangan deskripsi. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, semakin baik keterampilan menulis karangan deskripsi mereka. Sebaliknya, semakin rendah minat baca, semakin rendah pula kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 siswa kelas IV di SDN Bojongkoneng 03, dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu adanya pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi, diterima berdasarkan analisis regresi dan korelasi yang menunjukkan hubungan kuat dan signifikan antara kedua variabel. Dengan nilai *R Square* sebesar 0.819 maka penelitian ini menunjukkan bahwa 81.9% variabilitas dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dijelaskan oleh minat baca. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan minat baca di kalangan siswa dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

## REFERENSI

- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Azizah, Ismi Nur (2016). *Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD. BASIC EDUCATION*, 5(24), 2-313.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Fathonah, dkk. 2019. *Paragraf Deskripsi*. Yogyakarta. Deepublish.

Riyan, A., Prijana, P., & Sukaesih, S. (2015). *Potensi Membaca Buku Teks (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung)*. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), 81-88.

Tarigaan, Henry Guntur dkk. 2011. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.

\Yunus. 2019. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.